

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut. Pembiasaan shalat berjamaah di sekolah di Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru tergolong baik berdasarkan perhitungan dengan perolehan angka sebesar 70,63 %. Pengamalan shalat di rumah siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru tergolong cukup baik dengan perolehan angka 57,80 %.

Ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjamaah di sekolah terhadap pengamalan shalat di rumah siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan di peroleh angka koefisien korelasi sebesar 0,539 lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% (0, 232) maupun pada taraf signifikan 1% (0, 302) atau dengan cara lain dapat ditulis dengan $0,232 < 0,539 > 0,302$. Dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruh pembiasaan shalat berjamaah di sekolah terhadap pengamalan shalat di rumah siswa madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru adalah sebesar 29 %. Hal ini mengandung arti bahwa semakin terbiasaa siswa melaksanakan shalat berjamaah di sekolah maka semakin baik pengamalan shalatnya di rumah, sebaliknya semakin siswa kurang terbiasaa melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, maka semakin kurang baik pula pengamalan shalatnya di rumah.



B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, pada akhir penulisan ini penulis ingin memberikan rekomendasi demi kemajuan dalam bidang pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua untuk dapat menjalankan perannya bukan hanya sebagai orang tua yang memenuhi nafkah, memberikan kasih sayang serta perlindungan bagi anak- anaknya, akan tetapi orang tua juga berperan sebagai pendidik dalam keluarga, di mana pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya merupakan pendidikan pertama yang diterima anak baik itu pendidikan umum, Agama, dan tingkah laku.
2. Kepada para guru diharapkan agar dapat menjalin kerja sama yang lebih baik lagi dengan para orang tua siswa guna memajukan pendidikan baik itu pendidikan umum, pendidikan Agama, dan pendidikan tingkah laku peserta didik.
3. Kepada sekolah sebagai lembaga pendidikan bagi para peserta didik menuntut ilmu diharapkan senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menuntut ilmu. Baik itu ilmu umum, ilmu agama ataupun tentang sopan santun. Adapun motivasi yang diberikan kepada siswa biasa berupa hadiah dan ganjaran terhadap mematuhi peraturan sekolah.
4. Kepada para siswa sebagai generasi penerus untuk terus menuntut ilmu serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari, jangan biarkan ilmu yang

telah kita dapat di sekolah dan luar sekolah terbuang sia-sia tanpa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, maka penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengkaji aspek-aspek yang berhubungan dan berbeda dengan penelitian ini demi kemajuan pendidikan untuk kedepannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

